

Financial Literacy dan Financial Technology Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksa Dana Melalui Aplikasi Bibit Pada Generasi Z

Financial Literacy and Financial Technology and Their Influence on Investment Decisions in Reksadana the Bibit Application Among Generation Z

Aisa Rahma¹, Nurvi Oktiani², Syahrir³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

*¹Email : aisa.rahma0401@gmail.com

Abstrak

Bibit yaitu sebuah aplikasi investasi reksa dana yang ditujukan untuk membantu para pemula dalam memulai kegiatan investasi. Dengan memulai investasi secara optimal berdasarkan tingkat risiko yang diinginkan tanpa harus memiliki pengalaman sebelumnya. Studi ini bermanfaat untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial technology* terhadap keputusan berinvestasi di reksa dana melalui aplikasi bibit pada generasi z. Lalu metode penelitian yang digunakan melibatkan data primer kuantitatif, menggunakan kuesioner yang disediakan melalui google form, dan melibatkan 150 responden dengan perhitungan berdasarkan rumus Hair. Dalam penelitian ini, sampel yang diterapkan ialah non-probabilitas digunakan melalui pendekatan purposive sampling lalu data diolah menggunakan program SPSS versi 22. Proses analisis data mencakup beberapa tahapan pengujian, yaitu pengujian regresi linear, koefisien determinasi, hipotesis, dan asumsi klasik. Pada temuan dalam kajian ini diperoleh bahwasanya secara simultan memengaruhi secara simultan keputusan berinvestasi dengan signifikan dan positif.

Kata Kunci : *financial literacy, financial technology, keputusan berinvestasi*

Abstract

Bibit is an investment fund application designed to help beginners start investing. This application allows users to start investing optimally according to their desired level of risk without requiring any prior experience. This study is helpful for examining how financial technology and financial knowledge affect mutual fund investing choices made via the Bibit app among generation z. The research method used involves quantitative primary data, using a questionnaire provided through Google Forms, and 150 respondents were selected using the Hair formula. Purposive sampling was used to sampling methode for this study., and SPSS version 22 was utilised to analyse the data. There are multiple testing phases in the data analysis process, including hypothesis testing, Coefficient of determination testing, linear regression testing, and conventional assumptions. The findings of this investigation demonstrate that they both strongly and favourably affect investment choices.

Keywords : *financial literacy, financial technology, investment decision*

PENDAHULUAN

Generasi merupakan sekelompok angkatan dengan rentang usia serupa serta golongan usia yang mengalami peristiwa penting pada waktu yang sama. Kelompok orang yang tumbuh pada masa digital dikenal sebagai generasi z, yaitu tergolong generasi dengan tahun lahir 1997–2012. Generasi Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya karena mereka dapat dengan mudah mendapatkan akses ke berbagai jenis informasi dan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya, yang berdampak pada cara mereka berinteraksi dengan berbagai aspek keuangan, termasuk investasi di pasar modal. Studi terbaru menurut (Kumar, A., & Gupta, 2022) menunjukkan bahwa “keterampilan keuangan Generasi Z sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Generasi Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya karena mereka dapat dengan mudah mendapatkan akses ke berbagai jenis informasi dan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya, yang berdampak pada cara mereka berinteraksi dengan berbagai aspek keuangan, termasuk investasi di pasar modal. Selain itu, pada generasi z memiliki ketertarikan kuat pada uang dan investasi. Generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih

tertarik menabung, karena mereka memahami betapa pentingnya memiliki penghasilan yang stabil dan masa depan yang cerah. Kapasitas untuk memahami dan menerapkan berbagai data keuangan saat membuat keputusan keuangan.

Menurut survei Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tercatat banyaknya investor di akhir tahun 2021 meningkat secara signifikan dengan pertambahan jumlah investor sebanyak 7.489.377 investor pada pasar modal. Hal tersebut terjadi karena didukung oleh peningkatan paling banyak pada investor reksa dana di tahun yang sama, yaitu pertambahan jumlah investor sebanyak 3.470.918. Hingga bulan Januari 2025 masih terus terjadi peningkatan pada investor reksa dana, investor saham dan lain - lainnya dari akhir tahun 2021. Menariknya, investor di Indonesia didominasi oleh investor berusia 30 tahun kebawah yang menurut BPS termasuk kedalam kategori generasi milenial dan generasi Z dengan presentase sebesar 54,71% (KSEI, 2025). Maka menurut (Chen et al 2024) menandakan “*Fintech* sangat membantu Gen Z belajar tentang keuangan”. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (D’Amato & Kauffman, 2023) menunjukan “Adanya hubungan positif antara penggunaan aplikasi *fintech* dan peningkatan literasi keuangan”. Hingga Maret 2025, OJK mencatat *fintech*, termasuk investasi digital, bank digital, dan dompet digital. Bibit ialah salah satu aplikasi terkenal yang digunakan untuk berinvestasi secara *online*.

PT. Bibit Tumbuh Bersama merupakan perusahaan teknologi keuangan dan layanan keuangan *online* yang menawarkan aplikasi berinvestasi. Salah satu keunggulan Bibit adalah memungkinkan investor pemula untuk membeli produk investasi yang sesuai dengan profil resiko mereka dengan bantuan fitur *Robo Advisor*. Selain itu, pembelian dan penjualan reksa dana gratis dari biaya komisi, dan reksa dana dapat dicairkan kapanpun dan dimanapun tanpa biaya. Namun sayangnya, meskipun aplikasi Bibit sangat populer dan memiliki banyak keunggulan, masih banyak keluhan dan ulasan buruk tentangnya.

Di Indonesia menurut data dari OJK, pada tahun 2025, sekitar 50-60% generasi muda di Indonesia sudah memiliki tingkat pengetahuan yang membaik terkait dengan pelayanan di sektor perbankan dan produk. Namun, masih ada 40-50% yang perlu ditingkatkan pemahaman mereka terkait literasi keuangan (Dakum, D., & Asari, 2020). Generasi Z cenderung lebih memahami konsep keuangan dan lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi karena mereka sering menggunakan aplikasi investasi. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mengubah cara orang investasi (Koto, 2022). Disisi lain, kecepatan transformasi digital menyebabkan inovasi di sektor keuangan, termasuk bidang investasi seperti *Financial Technology*. *Fintech* mencakup berbagai aplikasi, mulai dari pembayaran digital hingga layanan perbankan online dan platform investasi. Menunjukkan bahwa kemajuan dalam literacy technology. Penggunaan *fintech* meningkatkan edukasi keuangan dan meningkatkan aksesibilitas melalui fitur aplikasi. Banyak aplikasi investasi sekarang menawarkan simulasi, analisis risiko, dan informasi pasar untuk membantu pengguna membuat keputusan berinvestasi yang lebih cerdas. Di Indonesia perkembangan investasi terjadi sangat pesat, terlihat dari pertumbuhan jumlah investor yang terus meningkat.

Meskipun literasi keuangan dan *fintech* memiliki potensi untuk meningkatkan keputusan berinvestasi, masih ada tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z. Tantangan yang disebabkan oleh sumber daya yang terbatas, seperti kurangnya pendapatan dan kurangnya pengalaman keuangan, menjadi tantangan tersendiri. Adaptasi terhadap teknologi juga penting dalam melakukan investasi dan mengakses informasi dengan mudah melalui smartphone mereka. Semakin banyak generasi muda yang berinvestasi memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan pengetahuan keuangan Generasi Z agar mereka dapat membuat pilihan berinvestasi yang lebih baik dan aman. Namun, masih ada generasi muda yang belum memahami peluang investasi dengan benar. Banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami risiko dan peluang yang terkait dengan investasi. Maka dari itu perlu dipahami tentang *fintech* dan *financial literacy* memengaruhi pilihan untuk berinvestasi, ini dapat dihubungkan dimana jika seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka keputusan atau pengaturan keuangannya akan lebih baik, namun apabila sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka akan menyebabkan kendala ataupun kesulitan bagi seseorang tersebut dalam mengatur atau keputusan keuangan (Elsa et al., 2024)

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini dan masalah sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tujuan untuk menganalisis *Financial Literacy* Dan *Financial Technology* serta dampaknya bagi Keputusan Berinvestasi Di Reksa Dana Melalui Aplikasi Bibit Pada Studi di Generasi Z.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, yang menggunakan metode pengumpulan melalui studi pustaka, wawancara serta kuesioner. Adapun dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling, Non-Probability*., dan untuk penentuan jumlah sampel dengan rumus (Hair *et al.*, 2020) menyebutkan “Bahwa untuk menentukan ukuran sampel minimum dalam penelitian, terkhususnya populasi yang tidak diketahui atau sulit diukur”. Rumus ini menyatakan bahwa ukuran sampel minimum adalah jumlah indikator variabel dikalikan 5 jadi 30 x 5 total 150 responden. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan SPSS melalui uji kualitas data, uji hipotesis, uji asumsi klasik serta uji koefisien determinasi dan uji regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Uji Kualitas Data

Adapun pengujian Validitas yang dapat menunjukan kesahihan instrument serta ketepatan intepretasi (Rosita *et al.*, 2021), Untuk melakukan pengujian ini, maka perlu diperhatikan nilai R hitung dan R tabel dibandingkan dengan ketentuan serta uji signifikansi juga digunakan dalam membandingkan nilai R hitung dan R tabel (*degree of freedom* (df: n-2)., 150 -2 : 148, 5% dimana untuk R tabel sebesar : 0,163, berikut untuk tampilan tabel Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel
<i>Financial Literacy</i>	(X1) P1	0.431	0.163
	(X1) P2	0.379	
	(X1) P3	0.340	
	(X1) P4	0.260	
	(X1) P5	0.276	
	(X1) P6	0.257	
	(X1) P7	0.210	
	(X1) P8	0.248	
	(X1) P9	0.415	
	(X1) P10	0.364	
<i>Financial Technology</i>	(X2) P1	0.270	0.163
	(X2) P2	0.290	
	(X2) P3	0.354	
	(X2) P4	0.407	
	(X2) P5	0.446	
	(X2) P6	0.374	
	(X2) P7	0.269	
	(X2) P8	0.194	
	(X2) P9	0.290	
	(X2) P10	0.327	
Keputusan Berinvestasi	(Y) P1	0.345	0.163
	(Y) P2	0.350	
	(Y) P3	0.249	
	(Y) P4	0.223	
	(Y) P5	0.434	
	(Y) P6	0.486	
	(Y) P7	0.455	
	(Y) P8	0.389	

(Y) P9	0.357
(Y) P10	0.342

Tabel 1 menyajikan hasil yang memperlihatkan yakni setiap pernyataan pada variabel *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan Keputusan Berinvestasi mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar 0.05 yang dikatakan valid

B. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dalam menentukan tingkat kestabilan dari waktu ke waktu yang bersifat reliabel dan handal. (Widodo et al., 2023), dimana persyaratan dari uji reliabilitas ini adalah jika suatu konstruk dengan nilai Cronbach alfa $>$ bernilai 0,60

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,650	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,730	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,700	Reliabel

Uji reliabilitas dinyatakan variabel X1 *Financial Literacy* 0.644, X2 *Financial Technology* 0.730, serta Y Keputusan Berinvestasi 0.665 yang artinya bahwa seluruh item variabelnya memiliki nilai Alpha $>$ 0.60 yang dapat disebut reliabel atau konsisten

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Jenis pengujian ini bertujuan dalam menentukan sebaran data apakah berdistribusi normal (Sintia et al., 2022), Adapun pengujian normalitas dilakukan dengan one -sample Kolmogorov-Smirnov test, di mana persyaratan diperlukan adalah nilai Asymp.Sig(2-tailed) harus kecil ($>$) dari 0.05.

Tabel 3 . One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20485688
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.035
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas ini diberikan bertujuan menentukan apakah ada korelasi maupun residual model regresi linear. Dari data pada analisis tabel tersebut, dapat diketahui Asymp sig 0.20 $>$ 0.05 maka kesimpulannya jika dilihat dari Data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) memiliki korelasi atau hubungan linear. Nilai cut-off sebaiknya kurang dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih besar dari 10 sehingga dapat menunjukkan multikolinearitas (Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung, 2024).

Tabel 4. Pengujian Multikolinearitas

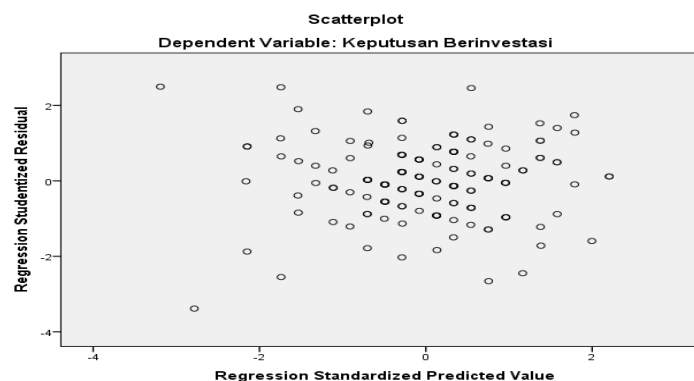
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF

1 (Constant)	19.630	3.232		6.075	.000		
Financial Literacy (X1)	.270	.076	.295	3.566	.000	.734	1.362
Financial Technology (X2)	.274	.078	.292	3.526	.001	.734	1.362

Uji Multikolinearitas ini dijalankan untuk melihat variabel-variabel bebas pada regresi mempunyai korelasi atau tidak (Ghozali, 2021). Kriteria pengujian menyatakan bahwa, ketika taraf tolerance > 0,1 lalu VIF < 10, didapatkan nilai tolerance Literasi Keuangan atau Financial Literacy (X1) adalah 0,734, dan Teknologi Keuangan atau Financial Technology (X2) adalah 0,734 > 0.1 sedangkan VIF Financial Literacy (X1) nilainya 1.362 dan Financial Technology (X2) 1.362 < 10, kesimpulannya tidak ada gejala multikolinieritas Uji Multikolinieritas

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk model regresi, pengujian ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varians antara hasil satu dengan hasil lainnya. Pada dasar analisis, tidak terjadi heterokedasitas Adapun kriteria yang dapat digambarkan adalah jika tidak ada pola yang jelas pada scatterplot tersebut dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Amelia et al., 2021)



Gambar 1 : Scatterplot

Hasil scatterplot di atas menunjukkan bahwa pola dan titik – titik dalam diagram tersebut tersebar secara acak, dapat dinyatakan bahwa titik dalam scatterplot yang tergambar diatas tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dinyatakan tidak ada heterokedasitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Jenis uji ini mencakup lebih dari satu atau beberapa variabel independent serta merta memiliki hubungannya dengan variabel dependen sehingga memungkinkan dapat mengevaluasi antara hubungan a variabel tersebut, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan persamaan regresi. (Iba & Wardhana, 2024)

Tabel 5. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.630	3.232		6.075	.000
Financial Literacy (X1)	.270	.076	.295	3.566	.000
Financial Technology (X2)	.274	.078	.292	3.526	.001

Pengujian dilakukan untuk memperkirakan kondisi variabel dependennya, bila variabel independent sebagai *factor predictor* diubah (naik turun nilainya). Berdasarkan tabel atas, Berikut ini adalah persamaan regresi: $Y = 19.630 + 0.270 X_1 + 0.274 X_2$

Berdasarkan hasil output dan persamaan model yang diperoleh, diatas dapat dinyatakan bahwa yang mempengaruhi keputusan berinvestasi bagi Generasi Z, adalah faktor Financial *literacy* dan *Technology*, dimana dapat dinyatakan jika variabel lain dinyatakan konstan, sedangkan variabel Financial literacy dianggap naik sebesar satu satuan maka terjadi peningkatan terhadap keputusan berinvestasi sebesar 19,990, demikian sebaliknya jika variabel financial literacy dianggap konstan dan terdapat kenaikan financial technology sebesar satu satuan maka terjadi peningkatan atau penambahan terhadap keputusan berinvestasi, sehingga dapat di jelaskan bahwa kedua variabel tersebut yakni financial literacy dan financial technology memberikan peningkatan padsa keputusan berinvestasi

5. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Jenis pengujin ini untuk mengamati seberapa besar pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas. (Tahitu et al., 2024), Untuk penentuan uji T (parsial), perbandingan t hitung dan t tabel serta nilai signifikasi digunakan. Nilai 1,976 diperoleh dari hasil t tabel.

Tabel 6. Uji T (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.630	3.232		6.075	.000
Financial Literacy/literasi keuangan (X1)	.270	.076	.295	3.566	.000
Financial Technology/Teknologi Keuanangan (X2)	.274	.078	.292	3.526	.001

Pengujian uji t dapat menjelaskan bahwa variabel literacy keuangan mempunyai pengaruh secara parsial secara signifikan; perhitungan pada setiap variabel menunjukkan nilai signifikansi sig 0.00 di atas 0.05 sedangkan nilai t hitung 3.566 di atas nilai t tabel 1.976, serta variabel financial literacy menunjukkan nilai signifikansi sig 0.00 di bawah 0.05 dan begitu juga nilai dari t hitung sebesar 3.526 di atas nilai t tabel sebesar 1.976.

A. Uji F (Simultan)

Pengujian F simultan dilakukan dalam menentukan pengaruh secara simultan antara variabel terikat dan variabel bebas. (Iba & Wardhana, 2024), Ini dilakukan dengan membandingkan F Hitung dan FTabel (N-k, k, 5%), dan juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikasi Adapun kriterianya dimana apabila nilai sig < 0,05, maka dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel, dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05. maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh secara bersamaan

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	669,457	2	334,729	43,448	0,000 ^b	
Residual	208,009	27	7,704			
Total	877,467	29				

a. *Depenent Variable* : Kepuasan Konsumen

b. *Predictors* : (Constanst), Kualitas Produk, Harga

Tabel di atas menunjukkan f hitung 25,947, f tabel 3,90, dan sig 0.00 < 0.05 dalam pengujian f ini. Oleh karena itu, variabel terikat keputusan investasi (Y) dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel bebas keahlian keuangan (X1) dan teknologi keuangan (X2)

6. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi model yang terbentuk diantara variabel serta menjelaskan kontribusi antara variabel, Ini juga akan menghitung seberapa sumbangan variabel

independen terhadap variabel terikat dan menggunakan koefisien determinasi simultan dan parsial. (Sehangunaung et al., 2023)

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.561	.551	2.220

Pada Tabel diatas dapat terlihat nilai R sebesar 0.551 atau 55,1% yang memperlihatkan bahwa koefisien determinasinya artinya mampu *financial literacy* dan *financial technology* mempengaruhi variabel keputusan berinvestasi sebanyak 55,1%, dengan sisa 44,9% kemungkinan diakibatkan oleh prediktor lainnya yang tidak dibahas pada studi ini.

Untuk koefisien determinasi parsial ditentukan dengan tujuan untuk mengatur sejauh mana kontribusi masing- masing variabel bebas, adapun penentuannya ditentukan oleh *output correlation*, berikut dijelaskan berapa besar koefisien determinasi parsial (Purba et al., 2021):

Tabel 9 : Correlation

		Keputusan Berinvestasi	Financial Literacy	Financial Technology
<i>Pearson Correlation</i>	Keputusan Berinvestasi	1.000	.445	.444
	<i>Financial Literacy</i>	.445	1.000	.515
	<i>Financial Technology</i>	.444	.515	1.000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	Keputusan Berinvestasi	.	.000	.000
	<i>Financial Literacy</i>	.000	.	.000
	<i>Financial Technology</i>	.000	.000	.
N	Keputusan Berinvestasi	150	150	150
	<i>Financial Literacy</i>	150	150	150
	<i>Financial Technology</i>	150	150	150

Berdasarkan tabel correlation diatas untuk menentukan besarnya nilai koefisien determinasi secara parsial antara financial literacy terhadap keputusan berinvestasi yang mana perhitungannya sebagai berikut :

$$D_{y-x1} : r_{y-x1} \times 100\% \\ : (0,445)^2 \times 100 \% \\ : 19,8\%$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi secara parsial antara variabel diperoleh, dan perhitungannya adalah sebagai berikut. *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi bernilai 19,8 % sedangkan sisanya sebesar 80,2 % dapat ditentukan variabel lainnya, sedangkan untuk nilai koefisien determinasi parsial antara pengaruh Financial Technology terhadap keputusan berinvestasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$D_{y-x1} : r_{y-x1} \times 100\% \\ : (0,444)^2 \times 100 \% \\ : 19,71\%$$

Menurut perhitungan, dapat diperoleh pengaruh antara financial technology terhadap keputusan berinvestasi sebesar : 19,7 % sedangkan faktor lainnya sebesar 80,3%

7. Analisis dan Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan pengolahan data dapat dijelaskan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga diasumsikan mendapat pengetahuan yang cukup baik terkait investasi dan memiliki kemampuan menilai dan menganalisis yang baik. Kemudian, pada saat ini informasi terkait investasi sangat mudah dijangkau bahkan melalui sosial media sekalipun, sehingga *financial literacy* mempengaruhi keputusan investasi para investor pengguna aplikasi bibit. Temuan studi ini mendukung pada hasil (Salmiah et al., 2023) memperlihatkan *financial literacy* berpengaruh secara parsial memberikan hubungan yang signifikan dan mendukung keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dapat dilihat dari perhitungan angka signifikan pengaruh. *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Selaras dengan itu, studi ini menunjukkan kesamaan dengan temuan (Landang et al., 2021), memperlihatkan *financial technology* memengaruhi secara parsial keputusan berinvestasi dengan signifikan dan positif.

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hal ini dikarenakan X_1 dan X_2 dapat memengaruhi keputusan berinvestasi secara signifikan dan positif. Hal tersebut terjadi karena *financial literacy* dan *financial technology* pada studi ini berbentuk sebagai aplikasi investasi (Bibit) menyajikan informasi dan pengetahuan tentang berinvestasi dengan teknologi mudah dimengerti serta mudah diakses sehingga dapat memberikan informasi pengetahuan keuangan dan pengetahuan teknologi yang bermanfaat kepada investor.

SIMPULAN

Berdasarkan diskusi, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan berinvestasi secara signifikan dan positif. Dari tabel t, pengaruh literasi keuangan bernilai sig 0.00 melebihi nilai 0.05 begitu halnya dengan t hitung 3.566 memiliki nilai lebih besar dari t tabel 1.976 sedangkan signifikansinya 0.00 atau di bawah 0.05. Pengaruh teknologi keuangan atau Financial Technology bernilai sig 0.00 di bawah 0.05 sedangkan nilai t hitung sebesar 3.526 atau dapat dinyatakan lebih besar dari nilai t tabel 1.976 dan juga nilai signifikansinya 0.00 di bawah 0.05. Pengaruh teknologi keuangan memengaruhi secara simultan ditandai dengan nilai f hitung 25,947 lebih besar jika dibandingkan dengan f tabel 3,90, dan untuk nilai signifikansinya 0.00 melebihi 0.05, berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) dan teknologi keuangan (*Financial Technology*) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., R. K., Dita Amelia, Rahmat, Simatupang, N., & Sinuraya, B. J. (2021). Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, 7, 11–24.
- Chen, X., Wang, Y., & Zhang, L. (2024). Fintech and Product Innovation: Emerging Trends and Future Directions. *Journal of Financial Technology*, 7(1), 25–42.
- D'Amato, & Kauffman. (2023). Peran Financial Technology sebagai Mediator pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197.
- Dakum, D., & Asari, A. (2020). Urgensi Pembentukan Undang-Undang Fintech sebagai Upaya Legalisasi Penyelesaian Sengketa Transaksi Fintech di Indonesia. *Borobudur Law Review*, 2(1), 1–15.
- Elsa, V., Ayu Dasilah, R., & Riyanti. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Edunomika*, 08(03), 1–14.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Hair, J. F., Black, W., Barry, J., & Anderson, R. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Annabel Ainscow.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Regresi Linier Sederhana dan Berganda. In *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* (Issue July).
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar modal Indonesia*.
- Kumar, A., & Gupta, J. (2022). Revisiting the Influence of Corporate Sustainability Practices on Corporate Financial Performance: An Evidence from the Global Energy Sector. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3231–3253.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2), 51–70.

- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Salmiah, N., Suci, A., & Wiyati, R. (2023). Source Credibility in the Community Service of Financial Literacy for Indonesian Vocational School Students Engagement. *ASEAN Journal of Community*, 7(2), 165–178.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado the Influence of Service Quality on Customer Satisfaction Using Delivery Services At Tiki Garuda Agent Manado Branch. *Roring. I Jurnal EMBA*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Tahitu, A., Tutuhaturunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *CV.Science Techno Direct*.